

Riwayat Tabligh Akbar ke Brunei dan Malaysia, 1 PDP Warga Pandaan Terkonfirmasi Covid-19



Jumat, 1 Mei 2020

Seorang pasien dalam pengawasan (PDP) Covid-19 di Kabupaten Pasuruan yang dirawat di RSUD Bangil sejak 25 April 2020, kini dinyatakan positif Covid-19. Pasien tersebut adalah laki-laki berusia

56 tahun asal Kecamatan Pandaan yang memiliki riwayat perjalanan ke Brunei Darussalam dan Malaysia untuk mengikuti kegiatan Tabligh Akbar selama 14 hari. Ia kembali ke Indonesia pada 22 April 2020.

Sebelum dinyatakan PDP, petugas surveilans melakukan tracing dan menemukan 3 orang dari 7 orang warga Kabupaten Pasuruan yang mengikuti Tabligh Akbar di Brunei Darussalam dan Malaysia. Pasien tersebut memiliki penyakit penyerta berupa pneumonia dan saat ini dirawat dan diisolasi di RSUD Bangil hingga sembuh.

Setelah terkonfirmasi positif Covid-19, Dinas Kesehatan dan petugas Surveillance dari Puskesmas dibantu Tim Gugus Tugas tingkat kecamatan akan melakukan penyemprotan disinfektan ke rumah pasien dan lingkungan terdekat. Tim juga akan membagikan masker di sekitar tempat tinggal pasien dan melakukan rapid test terhadap keluarga, saudara maupun tetangga yang merupakan kontak erat pasien.

Dengan bertambahnya satu kasus positif, jumlah pasien positif Covid-19 di Kabupaten Pasuruan hingga sore ini mencapai 16 orang. Dari seluruh pasien terkonfirmasi Covid-19 tersebut, 4 diantaranya sudah dinyatakan sembuh dan pulang. Hari ini, Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Kabupaten Pasuruan mencatat ada 5 PDP baru yang dirawat di RSUD Bangil. Dengan tambahan 5 PDP baru, maka jumlah PDP Covid-19 di Kabupaten Pasuruan sampai sore ini mencapai 78 orang.

Selain itu, terdapat 18 orang baru yang masuk dalam kategori ODP (Orang Dalam Pemantauan) Covid-19 di Kabupaten Pasuruan. Kedelapan belas ODP baru tersebut berasal dari tracing seluruh petugas surveillance terhadap kontak erat pasien terkonfirmasi Covid-19.

Berita ini diringkaskan menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.